

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung

KM Yusfar Saefurrohman¹, Ilham Zulkifli 2

Ilmu Kesehatan/Ilmu Keperawatan/ Universitas Bale Bandung, Indonesia

kmyusfar@unibba.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 salah satunya memberikan dampak terhadap sistem pembelajaran di Indonesia. Dimana pembelajaran daring menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh institusi pendidikan. Kondisi ini dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa sekolah dasar yang salah satunya diperlukan peran orang tua dengan memberikan dukungan baik secara emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Oleh karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran dari dimasa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah studi korelasi dengan pendekatan cross sectional. Sampelnya adalah 36 siswa dan orang tua siswa sekolah dasar kelas 5-6 di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay yang diambil dengan teknik Insidental Sampling. Pengumpulan data dengan kuesioner dan uji statistic dengan Rank Spearman Correlation pada tingkat kesalahan 5%. Hasil penelitian didapatkan dukungan orang tua yang tinggi (72,2%), dan motivasi belajar siswa sekolah dasar yang cukup baik (63,9%), sedangkan hasil Uji Rank Spearman didapatkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 (p value 0.044). Dengan demikian perlu adanya upaya untuk terus meningkatkan dukungan orang tua dalam pembelajaran daring anaknya karena semakin tinggi dukungan orang tua akan meningkatkan motivasi belajar anaknya yang mengikuti proses pembelajaran daring di masa pendemi covid-19.

Kata Kunci : Dukungan orang tua, motivasi belajar, siswa sokolah dasar, pembelajaran daring, pandemi Covid-19.

Abstract

The Covid-19 pandemic has had an impact on the learning system in Indonesia. Where online learning is an obligation that must be carried out by educational institutions. This condition can affect the learning motivation of elementary school students, one of which requires the role of parents by providing emotional, rewarding, instrumental, and informational support. Therefore, this study aims to determine the relationship between parental support and learning motivation of elementary school students in learning from the Covid-19 pandemic. The research method used is a correlation study with a approach cross sectional. The sample is 36 students and parents of elementary school students in grades 5-6 in Sarimahi Village, Ciparay District, which were taken by technique incidental sampling. Data collection with questionnaires and statistical tests with Spearman Rank Correlation at an error rate of 5%. The results of the study obtained high parental support (72.2%), and the learning motivation of elementary school students was quite good (63.9%), while the results of the Spearman Rank Test found that there was a positive and significant relationship between parental support and motivation. elementary school students learning on online learning during the covid-19 pandemic (p value 0.044). Thus, efforts are needed to continue to increase parental support in their children's online learning because the higher parental support will increase the learning motivation of their children who take part in the online learning process during the covid-19 pandemic.

Keywords: Parental support, learning motivation, elementary school students, online learning, Covid-19 pandemic.

**Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19
Di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung
KM Yusfar Saefurrohman¹, Ilham Zulkifli²**

Informasi Artikel

Submitted:
desember 2021

10 *Accepted:* 20 maret 2022

Online Publish: 25 maret 2022

Pendahuluan

Sejak bulan desember 2019, di Wuhan, Cina, telah mengalami penyebaran wabah penyakit corona virus, yang disebabkan oleh virus corona sindrom pernapasan akut (SARS-CoV-2). Epidemiologi dan karakteristik klinis pasien dengan covid-19 telah dilaporkan tetapi faktor resiko untuk belum dijelaskan dengan baik (Zhou et al, 2020). Corona virus disease 2019 (covid-19) adalah penyakit menular disebabkan oleh jenis virus corona baru, gejala paling umum yang dialami seseorang terinfeksi akan mengalami rasa lelah, demam, dan batuk kering. (Arifia Sabila Hayati, 2020)

Pandemi covid-19 didunia ini belum berakhir, penambahan pasien di beberapa negara bahkan terus mencetak rekor baru. Grafik kasus virus corona secara global masih terus mengalami peningkatan. Di Indonesia total kasus covid-19 yang dibagikan Satgas Penanganan Covid-19 22 Maret 2021 terdapat 5.744 kasus baru dalam 24 jam terakhir. Dengan penambahan itu, maka akumulasi kasus covid-19 menjadi 1.465.928 orang, terhitung sejak pengumuman pasien pertama pada 2 maret 2020.

Dari total kasus tersebut, pemerintah mencatat, total sebanyak 1.297.967 pasien telah dinyatakan sembuh sejak awal pandemi. Pasien sembuh bertambah 7.177 orang jika dibandingkan dengan data pada senin (22/3/2021). Mereka dinyatakan sembuh berdasarkan pemeriksaan laboratorium dengan metode *polymerase chain reaction* (PCR). Selain itu, masih ada kabar duka dengan bertambahnya pasien covid-19 yang meninggal dunia. Dengan begitu, angka kematian akibat covid-19 di Indonesia mencapai 39.711 orang.

Adapun, berdasarkan data tersebut maka kini ada 128.250 kasus aktif Covid-19 di Indonesia. Kasus aktif adalah pasien covid-19 yang masih terkonfirmasi positif dan menjalani perawatan di rumah sakit atau isolasi mandiri. Data yang sama juga menunjukkan adanya 41.467 orang berstatus sebagai suspek terkait virus SARS-CoV-2. (Binti Mufarida, 2021). Di Jawa Barat total kasus covid-19 21 Maret 2021 total kasus 239.951, total sembuh 209.360 dan yang meninggal 2.917 (Setyo Puji, 2021)

Dampak dari pandemi yang terjadi berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah, Berdasarkan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease 2019 (covid-19) melalui surat edaran sekretaris jenderal No. 15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana (covid-19)

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala

bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom. (syafni elfayulis,

Kondisi pembelajaran daring yang dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan, berpengaruh juga pada minat, kemauan dan terutama motivasi peserta didik dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran karena pada kenyataan masih banyak kendala atau hambatan baik dari siswa, orang tua maupun guru.

Motivasi belajar menurut sardiman (2018:75) adalah “keseluruhan gaya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai”.

Dalam hal untuk mempertahankan atau meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dukungan orang tua menjadi hal yang penting untuk mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Mengingat bahwa keberadaan orang tua pada saat pembelajaran daring seharusnya selalu ada mendampingi siswa saat belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu: Orang tua sebagai fasilitator, Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, Orang tua sebagai pengaruh atau director dan Orang tua sebagai motivator.

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara langsung dengan orang tua siswa sekolah dasar pada hari minggu 1 April 2021 dari 10 orang responden, bahwa 8 responden mengatakan anaknya mengalami penurunan motivasi belajar faktor yang melatarbelakangi penurunan motivasi belajar dengan presentase tertinggi 100% yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi. Faktor penyebab penurunan motivasi belajar lainnya dengan presentase 60% yaitu adanya penghargaan dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung”

Tinjauan Teoritis

Pembelajaran adalah proses, interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran dan

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19
Di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung
KM Yusfar Saefurrohman¹, Ilham Zulkifli²

sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom. (Syafni Elfayulis, 2020).

Dengan munculnya pandemi covid-19 kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pelaksanaan pembelajaran di setiap sekolah dihentikan secara nasional oleh Pemerintah Pusat akibat wabah Covid-19. Penghentian proses pembelajaran dan seluruh pelayanan pendidikan lainnya dilaksanakan sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Wabah virus Covid-19 memberikan dampak besar pada pembelajaran di Indonesia.

Belajar secara daring akan memberikan siswa kendali penuh atas pembelajaran mereka dan siswa dapat bekerja dengan kecepatan mereka sendiri. Umumnya siswa belajar lebih cepat dan memproses informasi dengan kapasitas lebih besar. Inilah mengapa belajar daring dianggap lebih baik dilakukan dalam periode belajar yang lebih pendek daripada ketika di kelas agar anak tidak lelah

Menurut Sardiman, motivasi berasal dari kata motif yang dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif tersebut, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. (Nur Afifah, 2015)

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang dari faktor luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah satu faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar (Amna Emda, 2017)

Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap siswa itu memiliki ciri-ciri yang berbeda. Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.

Ulet dalam menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Misalnya masalah ekonomi,

pemberantasan korupsi dan lain sebagainya. Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya. Cepet bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

Dukungan adalah suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu dalam menghadapi suatu peristiwa atau kejadian yang menekan dan dianggap penting dalam proses kehidupan. Dukungan orang tua merupakan peran penting dalam Pendidikan siswa. Menurut Suryabrata dalam (Febriany dan Yusri, 2013) bahwa perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap Pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan.

Orang tua berperan sebagai guru nomor satu di rumah. Sebab sebelum anak memasuki masa sekolah orang tua lah yang berperan sebagai pendidik utama bagi anak sejak dari bayi bahkan sejak anak masih dalam kandungan ibunya. Dalam hal ini orang tua berperan dalam mengontrol waktu dan cara belajar anak. Orang tua wajib mengingatkan anak untuk belajar secara rutin di rumah. Tidak lupa orang tua dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak-anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Upayakan anak agar tidak merasa tertekan dan stabil emosinya.

Hawari dalam R Wulandari (2018) mengemukakan enam aspek dukungan orang tua/keluarga adalah Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga. Mempunyai waktu bersama keluarga. Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga; Saling menghargai antar sesama anggota keluarga. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga.

Keenam aspek tersebut mempunyai hubungan yang erat satu sama lainnya. Proses tumbuh kembang anak sangat ditentukan dari berfungsi tidaknya enam aspek di atas, untuk menciptakan keluarga harmonis peran dan fungsi orang tua sangat menentukan, keluarga yang tidak bahagia atau tidak harmonis akan mengakibatkan anak menjadi menurun prestasi belajarnya.

Metode

Penelitian ini dengan pendekatan operasional silang (*cross sectional*), Populasi dalam penelitian adalah siswa dan orang tua siswa sekolah dasar kelas 5-6 yang melakukan pembelajaran daring atau jarak jauh yaitu 4 sekolah dasar dengan total siswa sekolah dasar 257 orang siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa dan orang tua siswa sekolah dasar kelas 5-6 di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Teknik sampling yang

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19
Di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung
KM Yusfar Saefurrohman¹, Ilham Zulkifli²

digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probaitily Sampling* (*Non random sampling*), adalah Teknik pengambilan

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Waktu pelaksanaan penelitian serta pembuatan laporanya yang dilakukan di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung dilakukan pada bulan November 2020 – Agustus 2021 Instrumen pada penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri sebanyak 18 pernyataan dengan pilian jawaban dalam bentuk sklal *Likert*

Setelah semua lembar kuisioner terisi penuh serta sudah melewati pengkodean maka langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat di analisa. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry dari data kuisioner ke paket program computer yaitu SPSS IMB STATISTIK VERSI 25.

Analisa *univariate* yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui proporsi dari masing-masing variabel penelitian meliputi variabel independen yaitu dukungan orang tua dan variabel dependen yaitu motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring.

Dalam penelitian ini analisa *bivariate* digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X atau variabel independen yaitu dukungan orang tua dengan variabel Y atau variabel dependen yaitu motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring. Untuk mengetahui keeratan tingkat hubungan antara varibael indepeden dan variabel dependen maka analisis yang digunakan adalah *Rank Spearmean Correlation* yang

Hasil Penelitian

Analisa Univariat

Dalam karakteristik usia responden peneliti mengkategorikan umur 11 – 11,5 tahun, 12 - 13 tahun. Adapun karakteristik dari 36 responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

Tabel 4.01
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	F	Persentase (%)
1.	11 – 11,5 tahun	10	27,8%
2.	12 – 13 tahun	26	72,2%
	Total	36	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.01 dapat diketahui bahwa Sebagian besar responden berusia 12 - 13 tahun (72,2%).

Dalam karakteristik kelas responden peneliti mengkategorikan kelas dengan karakteristik kelas 5 SD dan kelas 6 SD. Adapun karakteristik berdasarkan kelas dari 36 responden yaitu :

Tabel 4.02

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	F	Persentase (%)
1.	5 SD	10	27,8%
2.	6 SD	26	72,2%
	Total	36	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.02 diketahui bahwa Sebagian besar responden berada pada kelas 6 SD (72,2%).

Dukungan orang tua dalam penelitian ini terdapat tiga kategori, diantaranya tinggi, sedang dan rendah. Berikut hasil distribusi frekuensi berdasarkan item kuisisioner dukungan orang tua yang terdiri dari 20 pertanyaan *favourabel* dan 21 pertanyaan *unfavourabel*.

Tabel 4.03

Distribusi Frekuensi Kuesioner Dukungan Orang Tua Berdasarkan Jawaban Responden

No Item	Jawaban Kuesioner Dukungan Orang Tua												Total Skor
	SL			SR			KK			TP			
	N	Skor	%	N	Skor	%	N	Skor	%	N	Skor	%	
X1	12	48	133,3	18	54	150	6	12	33,3	0	0	0	114
X2	21	84	233,3	14	42	116,6	0	0	0	0	0	0	126
X3	14	56	155,5	11	33	91,6	11	22	61,1	0	0	0	111
X4	10	40	111,1	20	60	166,6	6	12	33,3	0	0	0	112
X5	8	32	22,2	1 6	48	133,3	12	24	66,6	0	0	0	104
X6	7	28	77,7	18	54	150	8	16	44,4	3	3	8,3	101
X7	15	60	166,6	20	60	166,6	1	2	5,5	0	0	0	122
X8	21	84	23,3	14	42	116,6	1	2	5,5	0	0	0	128
X9	8	32	88,8	2	6	16,6	19	38	105,5	7	7	19,4	83
X10	5	20	55,5	17	51	141,6	11	22	61,1	3	3	8,3	96
X11	22	88	244,4	11	33	91,6	3	6	16,6	0	0	0	127
X12	30	120	333,3	6	18	50	0	0	0	0	0	0	138
X13	8	32	88,8	17	51	141,6	11	33	91,6	0	0	0	115
X14	13	52	144,4	20	60	166,6	3	6	16,6	0	0	0	118
X15	10	40	111,1	18	54	152	8	16	44,4	0	0	0	110
X16	8	32	22,2	13	39	108,3	15	30	83,3	0	0	0	101
X17	20	80	222,2	10	30	83,3	6	12	33,3	0	0	0	122
X18	32	128	355,5	4	12	33,3	0	0	0	0	0	0	140
X19	9	36	100	1	3	8,3	23	46	127,7	3	3	8,3	88
X20	7	28	77,7	22	66	183,3	7	14	38,8	0	0	0	108
X21	19	76	211,1	17	51	141,6	0	0	0	0	0	0	127

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19
Di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung
KM Yusfar Saefurrohman¹, Ilham Zulkifli²

X22	26	104	288,8	10	30	83,3	0	0	0	0	0	0	136
X23	13	52	144,4	16	48	133,3	7	14	38,8	0	0	0	114
X24	8	32	88,8	25	75	208,3	3	6	16,6	0	0	0	113
X25	14	56	155,5	8	24	66,6	14	28	77,7	0	0	0	108
X26	15	60	166,6	16	48	133,8	5	10	27,7	0	0	0	118
X27	18	72	200	17	51	141,6	1	2	5,5	0	0	0	125
X28	30	120	333,3	4	12	33,3	0	0	0	2	2	5,5	134
X29	20	80	222,2	14	42	116,6	2	4	11,1	0	0	0	126
X30	7	28	77,7	23	69	191,6	6	12	33,3	0	0	0	109
X31	30	120	333,3	6	18	50	0	0	0	0	0	0	138
X32	29	116	322,2	5	15	41,6	1	2	5,5	1	1	2,7	134
X33	14	56	155,5	20	60	166,6	2	4	11,1	0	0	0	120
X34	12	48	133,3	22	66	183,3	2	4	11,1	0	0	0	118
X35	8	32	88,8	18	54	150	10	20	55,5	0	0	0	106
X36	21	84	233,3	14	42	116,6	1	2	5,5	0	0	0	128
X37	22	88	244,4	11	33	91,6	3	6	16,6	0	0	0	127
X38	21	84	233,3	13	39	108,3	2	4	11,1	0	0	0	127
X39	9	36	100	19	57	158,3	8	16	44,4	0	0	0	109
X40	29	116	461	7	21	19,4	0	0	0	0	0	0	137
X41	5	20	55,5	19	59	163,8	12	24	66,6	0	0	0	103
Jumlah Skor	2.540				1.730		471			19			4.821
Skor Tertinggi = $4 \times 41 \times 36 = 5.904$													
Skor Terendah = $1 \times 41 \times 36 = 1.476$													
Hasil Perhitungan = $4.821 / 5.904 \times 100 = 81,6\%$													
Kategori = Tinggi													

Sumber : Data Primer



Bagan 4.01

Garis Kontinum Skala Likert Pada Kuesioner Dukungan Orang Tua

Bagan di

orang tua berdasarkan garis kontinum skala likert pada kuesioner dimana dapat dilihat rata-rata jawaban responden berada pada poin sering dan selalu namun cenderung menjawab sering.

Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel 4.03 di atas, dapat dilihat bahwa skor total dukungan orang tua adalah 4821. Jumlah skort tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

- Nilai Indeks Maksimum = $4 \times 41 \times 36 = 5.904$
- Nilai Indeks Minimum = $1 \times 41 \times 36 = 1.476$
- Jarak Interval = $[\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : 3$
 $= (5.904 - 1.476) : 3$
 $= 1.476$

- Persentase Skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (4.821 : 5.904) \times 100\% = 81,6\%$
- Interpretasi
- Tinggi jika skor diperoleh = $5.904 - 4.428$
- Sedang jika skor diperoleh = $2.952 - 4.427$
- Rendah jika skor diperoleh = $1.476 - 2.951$

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 41 pernyataan adalah 5.904. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 4.821 atau 81,6% dari skor ideal yaitu 5.904. Berdasarkan Tabel 4.03 tersebut dapat diketahui secara keseluruhan dukungan orang tua yang diukur dengan indikator dukungan emosional (Partisipasi orang tua, Memberikan motivasi belajar, Menciptakan suasana belajar), dukungan penghargaan (Memberikan sanksi atau hukuman, Memberikan hadiah), dukungan instrumental (Penyediaan fasilitas belajar, Penyediaan alat perlengkapan belajar, Mengatur waktu belajar), dan dukungan informasi (Pengawasan belajar, Problem solving dalam belajar). Dimana jika dukungan orang tua memperlihatkan nilai skor sebesar 4.821 yang berarti variabel dukungan orang tua dapat diinterpretasikan

Tabel 4.04
Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua

No	Dukungan Orang Tua	Skor	F	Persentase (%)
1	Tinggi	4.428 – 5.904	26	72,2
2	Sedang	2.951 – 4.423	10	27,8
3	Rendah	1.476 – 2.950	0	0
	Total		36	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.04 dapat diketahui bahwa sebagian besar menunjukkan dukungan yang tinggi dari orang tua (72,2%) dengan total skor antara 4.428 – 5.904.

Tabel 4.05
Distribusi Frekuensi Kuesioner Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar
Berdasarkan Jawaban Responden

No Item	Jawaban Kuesioner Motivasi Siswa Sekolah Dasar												Total Skor
	SL			SR			KK			TP			
	N	Skor	%	N	Skor	%	N	Skor	%	N	Skor	%	
Y1	15	60	166,6	17	51	141,6	4	8	22,2	0	0	0	119
Y2	7	28	77,7	12	36	100	17	34	94,4	0	0	0	98
Y3	13	52	144,4	18	54	150	5	10	27,2	0	0	0	116
Y4	2	8	22,2	26	78	216,6	8	16	44,4	0	0	0	102
Y5	1	4	11,1	16	48	133,3	18	36	100	1	1	2,7	89
Y6	1	4	11,1	19	57	158,3	16	32	88,8	0	0	0	93
Y7	30	120	333.3	6	18	50	0	0	0	0	0	0	138
Y8	2	8	22,2	33	99	275	1	2	5,5	0	0	0	109

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19
Di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung
KM Yusfar Saefurrohman¹, Ilham Zulkifli²

Y9	0	0	0	23	69	191,6	13	26	72,2	0	0	0	95
Y10	2	8	22,2	24	72	200	10	20	55,5	0	0	0	100
Y11	1	4	11,1	19	57	158,3	16	32	88,8	0	0	0	93
Y12	3	12	33,3	9	27	75	24	48	133,3	0	0	0	87
Y13	9	36	100	19	57	158,3	18	36	100	0	0	0	129
Y14	5	20	55,5	22	66	183,3	9	18	50	0	0	0	104
Y15	10	40	111,1	18	54	150	8	16	44,4	0	0	0	110
Y16	0	0	0	22	66	183,3	14	28	77,7	0	0	0	94
Y17	1	4	11,1	11	33	91,6	24	48	133,3	0	0	0	85
Y18	17	68	188,8	16	48	133,3	2	4	11,1	1	1	2,7	121
Jumlah Skor		476			990			416			2		1.882
Skor Tertinggi = $4 \times 18 \times 36 = 2.592$													
Skor Terendah = $1 \times 18 \times 36 = 648$													
Hasil Perhitungan = $1.882 / 2.592 \times 100 = 72,6\%$													
Kategori = Cukup													

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel 4.05 di atas, dapat dilihat bahwa skor total motivasi belajar siswa sekolah dasar adalah 1.882. Jumlah skor tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

- Nilai Indeks Maksimum = $4 \times 18 \times 36 = 2.592$
- Nilai Indeks Minimum = $1 \times 18 \times 36 = 648$
- Jarak Interval = $[\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : 3$
 $= (2.592 - 648) : 3$
 $= 648$
- Persentase Skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (1.882 : 2.592) \times 100\% = 72,6\%$
- Interpretasi
- Baik jika total skor diperoleh = $2.592 - 1.944$
- Cukup jika total skor diperoleh = $1.296 - 1.943$
- Kurang jika total skor diperoleh = $1.295 - 648$

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 18 pernyataan adalah 2.592. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 1.882 atau 72,6% dari skor ideal yaitu 2.592. Berdasarkan Tabel 4.05 tersebut dapat diketahui secara keseluruhan motivasi belajar siswa sekolah dasar yang diukur dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil anak, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar anak, Adanya harapan atau cita-cita masa depan anak, Adanya penghargaan dalam belajar, dan Adanya keinginan yang menarik dalam belajar, jika siswa sekolah dasar memperlihatkan nilai skor sebesar 1.882 yang berarti variabel motivasi belajar siswa sekolah dasar dapat diinterpretasikan masuk ke dalam kategori cukup. Hal ini merupakan hasil tanggapan dari responden yang memberikan tanggapan yang cukup terhadap

setiap pernyataan. Sehingga dapat diartikan bahwa motivasi belajar siswa sekolah dasar pada umumnya termasuk dalam kategori cukup.

Tabel 4.06

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Sumber : Data Primer	No	Motivasi Belajar	Skort	F	Persentase (%)
	1.	Baik	2.592 - 1.944	13	36,1
	2.	Cukup	1.296 - 1.943	23	63,9
	3.	Kurang	1.295 - 648	0	0
		Total		36	100

Berdasarkan tabel 4.06 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang cukup baik (63,9%) dengan total skort antara 1.296 - 1.943.

Analisa Bivariate

Tabel 4.07

Hasil Uji Rank Spearman Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Correlations

Variabel	Koefisien Korelasi	p-value	Keterangan	Kesimpulan
X dengan Y	0,337*	0,044	H0 ditolak H1 diterima	Terdapat Hubungan

Sumber : Data Primer diolah SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel 4.07 dimana hasil uji signifikan diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,044 atau lebih kecil dari nilai alpha (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, dimana didapatkan nilai koefisien 0,337 yakni berada diantara 0,20-0,399. Hal ini menunjukkan bahwa antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 memiliki hubungan yang rendah. Namun demikian hubungannya menunjukkan searah atau hubungan positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan orang tua maka akan semakin baik motivasi siswa sekolah dasar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di Wilayah Desa Sarimahi.

Pembahasan

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19
Di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung
KM Yusfar Saefurrohman¹, Ilham Zulkifli²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 36 responden, diketahui dukungan orang tua pada penelitian ini, sebagian besar memiliki dukungan dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 36 responden (72,2%), dan sebagian kecil berkategori sedang yaitu sebanyak 10 responden (27,8%). Yang termasuk dalam kategori tinggi yaitu Dukungan emosional (Partisipasi orang tua, Memberikan motivasi belajar, Menciptakan suasana belajar), Dukungan penghargaan (Memberikan sanksi atau hukuman, Memberikan hadiah) dan Dukungan informasi (Pengawasan belajar, Problem solving dalam belajar) sedangkan yang termasuk dalam kategori sedang Dukungan instrumental (Penyediaan fasilitas belajar, Penyediaan alat perlengkapan belajar, Mengatur waktu belajar),

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 36 responden, diketahui motivasi belajar siswa sekolah dasar pada penelitian ini, sebagian besar memiliki motivasi dalam kategori cukup yaitu sebanyak 23 responden (63,9%), dan sebagian kecil berkategori baik yaitu sebanyak 13 responden (36,1%). Yang termasuk kedalam kategori cukup yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil anak, Adanya harapan atau cita-cita masa depan anak, Adanya penghargaan dalam belajar, dan Adanya keinginan yang menarik dalam belajar dan yang termasuk pada kategori baik yaitu Adanya dorongan kebutuhan dalam belajar anak

Dari hasil uji Rank Spearman didapatkan hasil koefisien Rank Spearman sebesar 0,337**. Hasil uji signifikan diperoleh nilai p-value sebesar 0,0001. Maka dapat dilihat bahwa p-value (0,044) < alpha (0,05) sehingga H₀ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Berdasarkan tabel 3.09 pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi hasil didapatkan 0,337** berada diantara (0,20-0,399) hal ini menunjukkan hubungan antara hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 memiliki hubungan rendah. Dan memiliki hubungan yang searah (positif) artinya semakin tinggi atau semakin baik dukungan orang tua pada siswa sekolah dasar maka akan semakin tinggi atau baik juga motivasi belajar siswa sekolah dasar di wilayah Desa Sarimahi.

Dari hasil penelitian yang didapatkan, peneliti berasumsi bahwa dukungan orang tua di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung mengalami dukungan orang tua kategori tinggi dan rendah, motivasi belajar siswa sekolah dasar kategori cukup, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan. hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi covid-19 dalam kategori hubungan rendah. Semakin tinggi dukungan orang tua maka akan semakin tinggi motivasi belajar pada siswa. Begitu sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin rendah motivasi belajar pada siswa.

Kesimpulan

Sebagian besar orang tua di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay menunjukkan dukungan yang tinggi pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 (72,2%). Sebagian besar siswa sekolah dasar di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay memiliki motivasi belajar yang cukup baik di masa pandemi Covid-19 (63,9%)

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung

Bibliografi

- A'la, Rofiqul. 2016. *Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Madaniyah, Vol. 2 Edisi IX.
- Agustina, Lidya dan Adhitya Wisnumurni. 2019. *Dukunga Sosial Dan Motivasi Belajar Siswa SMA Masehi 2PSAK Semarang*. Jurnal Personafikasi, Vol. 10, No. 1.
- Ansel, Maria Finsensia dan Siti Arafat. 2020. *Hubungan Antara Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SDK St. Ursula Ende*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 14 (1) : 19 - 27.
- Andria, Wina dan Ikhda Rizky Nurbayu. 2020. *4 Cara Ampuh Meningkatkan Motivasi Belajar*. Available at : <https://www.google.com/amp/s/www.orami.co.id/magazine/amp/4-cara-ampuh-meningkatkan-motivasi-belajar-anak/> (diakses pada 16 Agustus 2021 Pukul 14.50).
- Basriyanto, Dede. 2019. *Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru*. Jurnal Psikologi, Vol. 2, No.2.
- Bate'e, Anugerah. 2015. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika SD negeri 4 idanogawo*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasa, Vol 2, No 1.
- Bilfaqih, Yusuf., dan M Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring-Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring Untuk Pendidik Dan Pelatihan*. Yogyakarta.
- Cahyani, Adhetya. Dkk. 2020. *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 01, P. 123-140.
- Cahyati, Nika dan Rita Kusumah. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Golden Age, Vol. 4, No. 1. Universitas Hamzanwadi.

- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2, No 1.
- Diniaty, Amirah 2017. *Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa*. Jurnal Al-Taujih, Vol. 3, No.1.
- Diniaty, Amirah. *Dukungan Orang tua terhadap minat belajar siswa*. Available at : https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5%as_ylo=2017&q=aspek+dukungan+orang+tua+menurut+sarafino+1998&btnG=#d=g_qabs&u=%23%3Dda06XUSXSd8J. (diakses pada 18 April 2021 Pukul 11.00).
- Elfayulis Syafni. 2020. *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Dan Luring Di Tengah Pandemi Covid-19*. Available at : <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-tengah-pandemi-covid-19/>. (diakses pada 22 Desember 2020 Pukul 17.00).
- Elmirawati., Daharnis., dan Syahniar.2013. *Hubungan Antara Siswa Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling*. Jurnal Ilmiah Konseling, Volume 2, Nomor 1
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal, Vol. 5, No. 2. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Endriani, Ani. 2016. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Realita, Vol. 1, No. 2. IKIP Mataram.
- Emeralda, Gina Nadya dan Ika Febrian Kristiana. 2017. *Hubungan Dukunan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Empati, Volume 7, Nomor 3, Halaman 154 – 159, Universitas Diponogoro.
- Eprinita, Sovia. 2020. *Strategi Mempertahankan Motivasi Belajar Anak Selama Shool From Home*. Available at : <https://www.dfunstation.com/blog/read/pola-asuh-anak/123/strategi-mempertahankan-motivasi-belajar-anak-selama-school-from-home>, (diakses pada 16 agustus 2021 pukul 14.26).
- Febriany, Rani dan Yusri Yusri. 2013. *Hubungan Perhatian Orangtua Denagan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah*. Kunselo, Vol. 2, No. 1. Universitas Negeri Padang.

- Halidi, Risna. 2020. 9 Manfaat Belajar Daring Bagi Anak Selama di Rumah Aja. <https://kurio.id/app/articles/24486071>. Available at : (diakses pada 22 Desember 2020 Pukul 19.00).
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 12, No 1
- Hayati, Arifia Sabila. 2020. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen*. Jurnal Tasyri, Vol 27, Nomor 2.
- Hidayah, Fajriyah Nur. 2012. *Hubungan Antara Dukungan Orang Tau Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayah, Nurul. 2018. *Moda Dalam Jaringan (DARING) Pada Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Sebagai Alternatif Bagi Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi*. Jurnal Metafora, Vol. 5, No. 1.
- Isman, Mhd. 2016. *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)*. Publikasiilmiah.ums.ac.id. Available at : (diakses pada 22 Desember 2020 Pukul 18.30).
- Khodijah, Syarifatun. 2015. *Pengaruh Tanggapan Siswa Tentang Penggunaan Kata Sapaan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Ngarum 2 Kabupaten Sragentahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurniah, Nina. Dkk. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, Vol.2. No.1.
- Laka, Beatus Mendelson, Jemmi Burdam dan Elizabet Kafiar. 2021. *Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samafo High School*. Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No. 2.
- Magdalena, Ina. Dkk. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2, Nomor. 3.
- Maryono, Lilik., Ninik Setyowani., dan Heru Mugiarto. 2013. *Indonesia Jurnal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*. IJGC 2 (3) Islam Negeri Salatiga
- Mufarida, Binti. 2021. *Update Corona 22 Maret 2021: Positif 1.465.928 Orang, 1.297.967 Sembuh & 39.711 Meninggal*. <https://nasional.okezone.com/read/2021/03/22/337/2382077/update-corona-22-maret-021-positif-1-465-928-orang-1-1-297-967-sem-buh-39-711-meninggal>. Available at : (diakses pada 23 Maret 2020 Pukul 06.00).

**Hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 di desa sarimahi kecamatan ciparay Kabupaten bandung/HealthyJournal
KM Yusfar Saefurrohman 1, Ilham Zulkifl 2**

- Novrinda, Nina Kurniah dan Yulidesni. 2017. *Pengaruh Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. Jurnal Potensia, PG-PAUDFKIP UNIB, Vol 2, No 1.
- Nursalam, 2016. *Metodologi penelitian ilmu kesehatan*. Jakarta: Salemba medika
- Oktiani, Ifni (2017). *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Kependidikan, Vol. 5, No. 1.
- Peterria, Vesytha., dan Nanik Suryani. 2016. *Economi Education Analysis Journal*. EEAJ 5 (3). Universitas Negeri Semarang.
- Pramada, Rio. 2020. *Hubungan Dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara daring (daring) saat pandemi covid-19 di mi surya utama al fajar desa kerep*. penjas, fiks un pgri kediri.
- Puji, Setyo. 2021. *Peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh*. <https://amp.kompas.com/regional/read/2021/03/21/185836078/update-covid-19-di-jabar-jateng-banten-sumsel-babel-dan-lampung-21-maret> . Available at : (diakses pada 23 Desember 2020 Pukul 07.00).
- Puspitasari, Nimas. 2020. *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru SD Negeri Dukuhwaru 01*. Jurnal Magistra, Volume 11, Nomor 2.
- Putro, Khamim Zarkasih. Dkk. 2020. *Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran di Rumah*. Jurnal Islamic Education, Vol. 1, No. 1. STAI Sumatra (STAIS) Medan.
- Prasetyo, Kukuh Bayu dan Diana Rahmasari. 2016. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnanl Penelitian Psikologi, Vol. 07,no. 01, 1 – 9.
- Rakhmawati, Dewi. 2018. *Teams Games Tournament (TGT): Improve Motivation Of Studying Social Study Elementary School Students*. Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik, Vol. 2, No. 2. Universitas Sebelas Maret.
- Rizal, awahir Gustav. 2021. *Update corona dunia 11 januari: Jepang temukan varian baru virus corona dari Brazil*. <https://amp.kompas.com/tren/read/2021/01/11/081700765/update-corona-dunia-11-januari--jepang-temukan-varian-baru-virus-corona>. Available at : (diakses pada 10 Januari 2021 Pukul 10.00 wib).
- Rosali, Ely Satiyasih. 2020. *Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*. Geography Science Education Journal, Vol. 1, No.1.
- Rosmalinda, Desy dan Marni Zulyanty. 2019. *Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 1. UIN Sulthan Saifuddin.

- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah 2021. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 6, Nomor. 02.
- Safiah, Intan. Dkk. 2017. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP unsyiah, Volume 2, nomor 1, 30-38.
- Soekidjo, N. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta
- Sugiyono, 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta
- Suharni dan Purwanti. 2018. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Vol. 3, No. 1. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Triartanto, A. Yudo dan Adhi Dharma Suriyanto. 2019. *Membangun Budaya belajar mahasiswa melalui pengembangan teknologi informasi*. Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online), Vol. 3 No. 7.
- Winingsih, Endang 2020. *Peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh*. <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh>. Available at : (diakses pada 23 Desember 2020 Pukul 17.00).
- Wulandar, Rafika. 2018. *Hubungan dukungan orang tua dengan harga diri pada remaja di smp swasta pelita mabar hilir*. Universitas Medan Area.
- Yolandasari, Mega Berliana. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020*. Institusi Agama